

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari serangkaian penelitian dan analisis data, sehingga dapat disimpulkan:

1. Pekerjaan pemasangan keramik merupakan pekerjaan berulang. Pengamatan yang dilakukan terhadap pemasangan keramik berupa pengamatan waktu. Pencatatan terhadap waktu dilakukan setiap siklus yaitu setiap 10m^2 . Pencatatan untuk uji sampel dilakukan sebanyak 29 kali yaitu sesuai perhitungan kecukupan data sampel sebesar 290m^2 . Setelah dilakukan uji hipotesis ternyata hipotesis diterima sehingga untuk pekerjaan berulang terjadi pengurangan waktu. Waktu yang diuji bukan merupakan waktu per siklus tetapi waktu kumulatif rata-rata.
2. Produktivitas pemasangan keramik pada pengamatan langsung sangat beragam pada setiap siklusnya. Hal ini disebabkan waktu yang berbeda-beda pada penyelesaian pemasangan keramik tiap siklusnya. Produktivitas yang didapat adalah minimum sebesar $8,1\text{ m}^2/\text{jam}$ serta maksimum sebesar $17,61\text{ m}^2/\text{jam}$.
3. Persamaan yang dihasilkan oleh Model Wright dan Stanford-B berturut turut adalah $t_n = 66,659 \cdot n^{-0,08113}h$ dan $t_n = 66,659(n+3)^{-0,08113}$. Keduanya memiliki nilai T1 dan slope (b) yang sama. Regresi linier terhadap kelima data tersebut menghasilkan koefisien determinasi atau tingkat kecocokan sebesar **99,997%**.
4. Persamaan regresi eksponensial $y = 64,9209 e^{-0,0139x}$, $y = -4,827 \ln x + 66,46$, $y = 66,659 x^{-0,08113}$, dan polinomial yaitu $y = -0,0199 x^3 + 0,5517 - 4,8687 x + 70,944$. Dari keempat persamaan di atas prediksi paling baik dilakukan oleh persamaan $y = 66,659 x^{-0,08113}$. Persamaan eksponensial tersebut menyamai persamaan model Wright yaitu $t_n = 66,659 \cdot n^{-0,08113}$. Sedangkan persamaan polinomial tidak sesuai untuk memprediksi pekerjaan pemasangan keramik, karena telah dibuktikan bahwa terdapat perbedaan yang sangat jauh dari kenyataan.
5. Metode yang cocok digunakan untuk memprediksi *waktu rata-rata sampai siklus ke-* adalah model Wright dan regresi eksponensial $y = 66,659 x^{-0,08113}$. Prediksi yang dilakukan oleh keduanya sangat mirip dengan hasil sesungguhnya sehingga

produktivitas juga dapat diprediksi dengan membandingkan antara *luas rata-rata sampai siklus ke-* dengan *waktu rata-rata sampai siklus ke-* sehingga dapat diperoleh produktivitas untuk *kumulatif siklus ke-17 hingga ke-32* yang menyamai keadaan aslinya. Sehingga dapat pula disimpulkan bahwa kurva belajar Wright merupakan regresi eksponensial jenis $y = ax^b$ yang menerapkan doubling effect untuk data yang diregresi.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lapangan

Pembagian tugas yang jelas antara tukang dan pekerja dapat lebih ditingkatkan agar tidak banyak waktu yang terebuang karena sering ditemukan tukang yang menganggur karena menunggu perataan lapisan tanah maupun adukan semen untuk pemasangan keramik.

2. Bagi Kalangan Akademik

Perlu banyak perbaikan di berbagai sisi apabila hendak melakukan penelitian serupa, terutama saat pengamatan waktu di lapangan, khususnya tentang batasan waktu. Batasan waktu meliputi kapan pekerjaan harus tetap dihitung waktunya dan kapan harus dihentikan. Karena pekerjaan di lapangan terkadang terkendala masalah alat atau bahan yang belum siap ditengah-tengah proses pengamatan.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu yang baru dipelajari pada suatu kondisi yang dapat menerapkan kurva belajar sehingga ilmu tersebut dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemui di masyarakat. Berkaitan dengan penelitian ini ada hal yang perlu diperbaiki diantaranya:

- a. Perlu ditambahkan uji kenormalitasan data, agar data yang diuji tidak memiliki perbedaan yang terlalu signifikan antara satu dengan yang lainnya.
- b. Perlunya menyiapkan data tambahan / cadangan agar apabila ada beberapa data yang tidak normal dapat digantikan segera.